

**PENGARUH *ORGANIZATION INERTIA* DAN *DYNAMIC CAPABILITY*  
TERHADAP *FIRMPERFORMANCE* MELALUI *BUSINESS MODEL*  
*INNOVATION* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA IKM RENDANG  
DI SUMATERA BARAT**

**TESIS**



**Diajukan oleh :**

**MIRA PERMATA SARI**

**2020522047**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

**PENGARUH *ORGANIZATION INERTIA* DAN *DYNAMIC CAPABILITY*  
TERHADAP *FIRMPERFORMANCE* MELALUI *BUSINESS MODEL*  
*INNOVATION* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA IKM RENDANG  
DI SUMATERA BARAT**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen  
pada Program Studi Magister manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Andalas



**Diajukan oleh :**

**MIRA PERMATA SARI**

**2020522047**

**Pembimbing I**

**Dr. Donard Games, SE, M.Bus**

**Pembimbing II**

**Dr. Dessy Kurnia Sari, SE, M.Bus**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

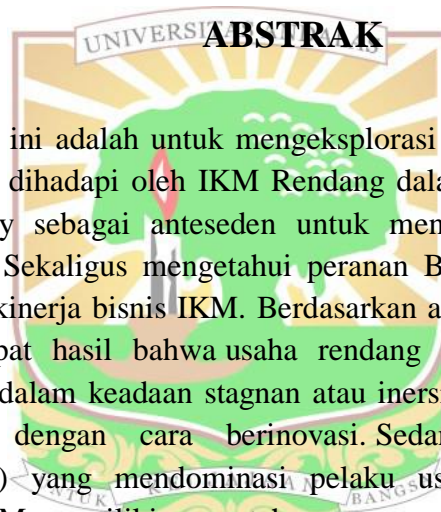
**2023**

**PENGARUH ORGANIZATION INERTIADAN DYNAMIC  
CAPABILITY TERHADAP FIRMPERFORMANCE DENGAN BUSINESS MODEL  
INNOVATION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA IKM RENDANG DI  
SUMATERA BARAT**

Tesis Oleh Mira Permata Sari

Pembimbing

Dr. Donard Games, SE, M.Bus (Adv) dan Dr. Dessy Kurnia Sari, SE, M.Bus (Adv)



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi *knowledge management* dari sisi kendala (barrier) yang dihadapi oleh IKM Rendang dalam konteks inerti organisasi dan kompetensi unordinary sebagai anteseden untuk mencapai kinerja superior di pasar domestik dan global. Sekaligus mengetahui peranan Business model innovation dalam hubungannya dengan kinerja bisnis IKM. Berdasarkan analissi data 105 IKM Rendang di Sumatera Barat didapat hasil bahwa usaha rendang dapat menghasilkan keuntungan walaupun perusahaan dalam keadaan stagnan atau inersia. Namun demikian inersia tetap harus diminimalisir dengan cara berinovasi. Sedangkan kemampuan unordinary (kemampuan dinamis) yang mendominasi pelaku usaha rendang adalah absorptive capability, dimana IKM memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami selera pelanggan dan kondisi pasar namun belum mampu untuk mentransformasikan ke dalam perusahaan. Inovasi model bisnis memiliki peranan penting dalam mengurangi stagnasi perusahaan dan meningkatkan kemampuan dinamis pada tingkat implementasi. Inovasi model bisnis dapat mengurangi resiko kegagalan inovasi yang mungkin ditakutkan oleh pelaku usaha rendang dan dengan inovasi model bisnis memberi ruang bagi pengetahuan menjadi strategi dan produk yang tepat sasaran.

Kata kunci :Organisasi Inertia, Kemampuan Dinamis, Kinerja Organisasi, Inovasi Model Bisnis, Pembelajaran Organisasi, Manajemen Pengetahuan, Industri Kecil dan Menengah, UKM Indonesia

**THE EFFECT OF ORGANIZATION INERTIA AND DYNAMIC CAPABILITY ON  
FIRM PERFORMANCE WITH BUSINESS MODEL INNOVATION AS A  
MEDIATING VARIABLE AT SMALL INDUSTRY OF RENDANG IN WEST  
SUMATERA**

Thesis by Mira Permata Sari

*Supervisor*

Dr. Donard Games, SE, M.Bus (Adv) dan Dr. Dessy Kurnia Sari, SE, M.Bus (Adv)



*This study aims to explore knowledge management faced by Rendang IKMs in the context of organizational inertia as a barrier and unordinary competencies as antecedents to achieving superior performance in the domestic and global markets. At the same time, knowing the role of business model innovation in relation to the performance of the IKM business. The research analyzed data from 105 Rendang SMEs in West Sumatra and found that despite being in a state of stagnation or inertia, these businesses can still generate profits. However, inertia must still be minimized by innovating. Meanwhile, the unordinary capability (dynamic capability) that dominates Rendang business actors is absorptive capability, indicating that while SMEs have enough knowledge to understand tastes and market conditions, they struggle to transform this knowledge into viable companies. Business model innovation plays a vital role in reducing company stagnation and enhancing dynamic capabilities in implementation. Moreover, it can mitigate the risk of innovation failure, a fear often faced by Rendang business actors, and provide space for converting knowledge into effective strategies and products.*

**Keywords :** *Organization inertia, Dynamic capability, Firm Performance, Business model innovation, Organization Learning, Knowledge Management, Small Industry Manufacture, SMES Indonesia*